



INTISARI

Jagung merupakan tanaman yang hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok dan jajanan, pakan ternak, bahan baku industri, dan energi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung, (2) mengetahui kelayakan usahatani jagung. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penelitian menggunakan *purposive sampling*, untuk lokasi pengambilan data dan jumlah responden menggunakan *simple random sampling* dan *proportional random sampling*. Faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung dihitung menggunakan regresi OLS dan kelayakan dihitung menggunakan *R/C ratio*, *n/C ratio*, dan analisis *Break Event Point*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga NPK, harga herbisida, dan luas lahan memiliki pengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung. Nilai sebesar *R/C ratio* 1,58, nilai *n/C ratio* sebesar 0,33, nilai BEP produksi sebesar 1.551 kg, BEP harga sebesar Rp2.214,00, dan BEP penerimaan sebesar Rp5.417.484,00 menunjukkan bahwa usahatani jagung layak untuk dilakukan.

Kata Kunci : jagung, kelayakan, pendapatan, *R/C ratio*, *n/C ratio*, *Break Event Point*



ABSTRACT

Corn is a crop whose results are used to fulfill basic food needs and snacks, animal feed, industrial raw materials, and energy. Purpose of this research is (1) knowing the factor that influence income of corn farming, (2) knowing the properness of corn farming. The method used to determine the location of the research using purposive sampling, for data collection locations and the number of respondents using simple random sampling and proportional random sampling. Factors affecting the income of corn farming are calculated using OLS regression and the properness is calculated using R/C ratio, π /C ratio, and Break Event Point analysis. Result of this research showed that price of NPK fertilizer, price of herbicide, and land area had an influence of corn farming's income. Value of R/C ratio is 1,58, value of π /C ratio is 0,33, value of the production BEP is 1,551 kg, value of price BEP is Rp2,214.00, and value of revenue BEP is Rp5,417,484.00 indicating that corn farming is proper to do.

Keywords : corn, the properness, income, R/C ratio, π /C ratio, Break Event Point